

Maaf Memaafkan

<"xml encoding="UTF-8?>

Maaf adalah merupakan sifat Ilahy, Allah Swt menyebutkan sifat maaf tersebut ketika memberikan puji dan sanjungan.

Rasulullah Saw. bersabda:

“ Sesungguhnya maaf atau memberikan maaf itu lebih berhak untuk dilakukan ”

“Sesungguhnya Allah mencintai orang yang memberikan maaf”

“ Saling memafkanlah maka kedengkian di antara kalian akan sirna ”

“ Hendaklah engkau menjadi seorang pemberi maaf karena memaafkan itu tidak menambahkan seorang hamba melainkan kemuliaan ”[1]

Diriwayatkan dari ‘Ali bin al-Husein as-Sajjad As., ia bersabda:

“ Engkau ya Allah yang telah menamakan dirimu Pemaaf maka maafkanlah segala kesalahanku ”[2]

Ketahuilah wahai saudarakau bahwa sesungguhnya dosa, apabila dosa itu besar maka sesungguhnya keutamaan maaf itu akan menjadi besar pula.

Di dalam sebuah syair di katakan:

Sesungguhnya berlaku buruk pada orang yang berbuat buruk adalah sebuah hal yang mudah.

Apabila engkau betul-betul seorang lelaki maka berbuat baiklah kepada orang yang berbuat buruk padamu.

Pada Idul Fitri sekarang-sekarang ini merupakan momen yang pas untuk kita bisa saling maaf memaafkan. Sebagaimana dikatakan keutamaan maaf memaafkan dalam hadis-hadis diatas, juga dikatakan bahwa maaf merupakan sifat ilahiyyah, mudah-mudahan pada momen idul fitri

ini kita bisa menjadi pribadi yang lebih baik dengan menjadi pribadi yang pemaaf dan menjadikan kita juga menjadi seorang pribadi yang suci dengan kembali kepada fitrah

: CATATAN

Usul Kafi, J. 2, hal. 88, hadist ke 5, bab ‘Afuu. [1]

[2] Lihat Sahifah Sajjadiyah, do'a ke 16.

Telah dibaca: 7